

# Pengaruh *Risk Profil, Good Corporate Governance (GCG), Rasio BOPO, dan Rasio CAR terhadap Return On Asset (ROA)*

Fitrahtun Nissa Samrohtul Jannah, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

fitrahtun23@gmail.com, Azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract**—Profitability as an indicator that him a good look at the company performance that can be through an assessment. the soundness of banks This study examined about the influence of risk profile, good corporate governance (GCG), the ratio of bopo, and capital adequacy ratio (CAR) against return on assets (ROA). Teknik sample collection in this research using purposive sampling by giving a certain characteristic where in this research there is a sample 6 syariah commercial banks registered in the stock exchange indonesia. teknik research analysis this is a multiple, linear regression analysis The classic, assumption and test a hypothesis. The test result-F states that free variables together significantly affect the bound variables. The test-T results stated that the risk profile has no effect on Return On Asset (ROA), Good Corporate Governance (GCG) significant effect on Return On Asset (ROA), BOPO has significant effect on Return On Asset (ROA), and Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on Return On Asset (ROA).

**Keywords**—*Risk Profile, GCG, BOPO, CAR, ROA.*

**Abstrak**—Profitabilitas sebagai indikator yang dapat melihat baik nya suatu kinerja perusahaan yang dapat melalui penilaian tingkat kesehatan Bank. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Risk Profil, Good Corporate Governance (GCG), rasio BOPO, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)*. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan memberikan karakteristik tertentu dimana dalam penelitian ini terdapat sampel 6 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis penilitan ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil uji-F menyatakan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji-T menyatakan bahwa Profil Risiko tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA), Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

**Kata kunci**—*Profil Risiko, GCG, BOPO, CAR, ROA.*

## I. PENDAHULUAN

Bank umum Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang dimana dalam menjalankan kegiatan operasinya atau bisnis nya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah. Suatu Bank Umum Syariah memiliki tujuan

yaitu untuk mencapai keuntungan, dimana dalam mencapai keuntungan tersebut suatu perusahaan dapat melihat melalui kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui kinerja keuangan dan penilaian tingkat kesehatan Bank.

Kinerja keuangan digunakan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan dalam melaksanakan aturan-aturan dalam pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat di lihat melalui rasio profitabilitas dimana untuk mengetahui sejauhmana suatu perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaannya. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset (ROA)* dimana perbandingan antra laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset yang dimiliki suatu perusahaan.

Berdasarkan Surat Edaran dengan No.13/24/DPNP 2011 dimana penilaian tingkat kesehatan bank dapat menggunakan metoder *Risk Based Bank Rating (RBBR)*. Faktor-faktor dalam penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode RBBR yaitu profil risiko, GCG, rentabilitas, permodalan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, rasio BOPO, dan rasio CAR terhadap *Return On Asset (ROA)*”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan profil risiko, *Good Corporate Governance*, rasio BOPO, dan rasio CAR pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017.
2. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017.
3. Pengaruh profil risiko, *Good Corporate Governance*, rasio BOPO, dan rasio CAR baik secara simultan atau parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017.

II. LANDASAN TEORI

A. *Profil Risiko.*

Profil risiko merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank dalam metode *Risk Based Bank Rating*, yang dimana penilaian atas risiko inheren yang melekat dalam setiap bisnis perbankan, yaitu terdapat 10 risiko inheren dalam Bank Umum Syariah yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, risiko imbal hasil, risiko investasi, dan risiko kepatuhan. Dalam penilaian profil risiko memiliki tingkat peringkat yang dimana apabila suatu bank memiliki profil risiko yang semakin kecil maka menunjukkan bahwa bank tersebut dapat mengendalikan risiko inheren pada perbankan. “low ; peringkat 1”, “Low to moderate; peringkat 2”, “moderate ; peringkat 3”, “moderate to high; peringkat 4”, dan “high; peringkat 5”.

B. *Good Corporate Governance.*

*Good corporate governance* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu transparan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, profesional, dan kewajaran. Dalam penilaian GCG bank umum syariah dilakukan dengan cara *self-assesment* atau penilaian sendiri terhadap faktor penilaian GCG yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/13/DPBS/2010. Penilaian GCG memiliki peringkat yaitu dimana semakin kecil nilai GCG semakin menunjukkan bank dalam pengelolaan nya semakin efisien. Predikat dalam penilaian GCG yaitu : “ sangat baik ; nilai komposit <1,5”, baik :  $1,5 \leq$  nilai komposit < 2,5”, “cukup Baik;  $2,5 \leq$  nilai komposit < 3,5”, kurang baik;  $3,5 \leq$  nilai komposit < 4,5”, “ tidak baik;  $4,5 \leq$  nilai komposit < 5”.

C. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.*

Beban operasional terhadap pendapatan operasional atau sering disebut dengan rasio BOPO yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam mengelola operasional bisnis nya sehingga mendapatkan pendapatan operasional yang dapat menutup biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan bisnis. Apabila nilai rasio BOPO yang dimiliki oleh suatu bank semakin tinggi maka menunjukkan bahwa suatu bank dalam mengelola operasional nya tidak efisien maka biaya yang dikeluarkan untuk operasional bisnis nya tidak menghasilkan pendapatan yang maksimal. Maka rasio bopo dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

D. *Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*Capital adequacy ratio (CAR)* merupakan suatu rasio untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yaitu dalam memenuhi permodalan sehingga dapat membiayai kegiatan operasional bisnisnya dan dapat menutupi risiko yang

ditimbulkan. Bank Indonesia memiliki nilai minimum untuk rasio CAR yaitu sebesar 8%. Semakin meningkatnya rasio CAR yang dimiliki oleh bank maka semakin baik dan efisien dalam mengelola permodalan dan dapat memperbaiki risiko yang dihadapi. Rasio CAR ini adalah perbandingan antara modal sendiri yang dimiliki oleh bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko, maka rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

E. *Return On Asset (ROA).*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang dihasilkan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ROA ini biasanya menjadikan ukuran bagi investor dalam menginvestasikan dana nya, karena rasio ROA dapat mencerminkan baik atau tidak nya suatu bank dalam menghasilkan laba dan mengelola operasional bisnisnya. Apabila suatu nilai rasio ROA ini semakin meningkat maka dapat menggambarkan bahwa kinerja suatu bank baik. Rasio ROA ini adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset yang dimiliki bank, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.040	.012		3.308	.002
PR	-.004	.003	-.178	1.271	.213
GCG	.013	.005	.379	2.413	.022
BOPO	.035	.008	.578	4.295	.000
CAR	.033	.024	.183	1.355	.185

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olahan SPSS 16,2019.

Pengaruh Profil Risiko, GCG, BOPO, CAR terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dapat dilihat pada tabel 1, Profil Risiko (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -1,271. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df=n-k-1$  ( $36-4-1= 31$ ), maka diperoleh T-tabel sebesar 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel  $1,271 < 2,039$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel Profil risiko terhadap *Return On Asset (ROA)*, selanjutnya variabel *Good Corporate Governance (GCG)* (X2), memiliki T-hitung 2,413 maka dapat disimpulkan bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel  $2,413 > 2,039$  maka ada pengaruh dari variabel *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Asset (ROA)*, BOPO (X3) memiliki T-hitung sebesar 4,295 maka

dapat disimpulkan bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel  $4,295 > 2,039$  maka hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR)(X4) memiliki T-hitung sebesar 1,355 maka dapat dikatakan bahwa T-hitung lebih kecil dari T-tabel  $1,355 < 2,039$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).

TABEL 1. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	SS	Sum of Squares	ddf	MM	Mean Square	F	SSig.
1	1	.006	4	.001	9.449	.000 <sup>a</sup>	
	R	.005	331	.000			
	T	.011	335				

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, PR, GCG

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : hasil olahan SPSS 16,2019

Nilai F- tabel dengan  $df = 31$  ( $df = n - (k + 1)$ ) dimana (n) adalah jumlah sampel , (k) adalah jumlah variabel independen ma didapatkan nilai 4,16. Sehingga dengan nilai F-hitung 9,449 berarti F-hitung > dari F-tabel dan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, secara simultan variabel Profil risiko , GCG,BOPO,CAR berpengaruh terhadap variabel independen (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017.

TABEL 2. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.040	.012		3.308	.002
PR	-.004	.003	-.178	1.271	.213
GCG	.013	.005	.379	2.413	.022
BOPO	.035	.008	.578	4.295	.000
CAR	.033	.024	.183	1.355	.185

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olahan SPSS 16,2019.

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 3 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koevisien  $\alpha = -0,040$ ,  $\beta x_1 = -0,004$ ,  $\beta x_2 = 0,13$ ,  $\beta x_3 = 0,035$ ,  $\beta x_4 = 0,033$ . Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y_1 = -0,040 - 0,004 + 0,013 + 0,035 + 0,033 + e$$

Maka berdasarkan hasil analisis regresi tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar -0,040 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel Profil risiko ( $x_1$ ), GCG ( $x_2$ ), BOPO ( $x_3$ ), dan CAR ( $x_4$ ) sama dengan nol, maka Return On Asset (ROA) (Y) sebesar -0,040. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

1. Profil Risiko ( $x_1$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *negative* 0,004 yang berarti bahwa apabila terjadinya penurunan terhadap nilai Profil Risiko sebesar 1% maka akan meningkatkan Return On Asset (Y) sebesar 0,004.
2. Good Corporate Governance (GCG) ( $x_2$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,013 yang berarti bahwa setiap kenaikan Good Corporate Governance (GCG) sebesar 1% maka akan meningkatkan Return On Asset (Y) sebesar 0,013.
3. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $x_3$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,035 yang berarti bahwa setiap kenaikan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1% maka akan meningkatkan Return On Asset (Y) sebesar 0,035.
4. Capital Adequacy Ratio (CAR) ( $x_4$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,033 yang berarti bahwa setiap kenaikan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 1% maka akan meningkatkan Return On Asset (Y) sebesar 0,033

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.491	.0124413

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, PR, GCG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olahan spss 16,2019.

Berdasarkan tabel 4 di atas bahwa nilai R-square yang di dapatkan sebesar 0,549. Yang berarti menunjukkan kontribusi atau pengaruh variabel Profil Risiko (X1), Good Corporate Governance (GCG)(X2), BOPO (X3), CAR (X4) terhadap Return On Asset (ROA) (Y), berarti pengaruh Profil Risiko (X1), Good Corporate Governance (GCG)(X2), BOPO (X3), CAR (X4) sebesar 54,9% terhadap Return On Asset (ROA) (Y), sedangkan sisa nya 45,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk kedalam penelitian.

IV. KESIMPULAN

1.A Perkembangan Profil Risiko yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 terdiri dari 6

perbankan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Profil Risiko pada tahun 2012-2017 rata-rata perusahaan bervariasi, pada tahun 2012-2015 nilai rata-rata mengalami fluktuatif, dan pada tahun 2016-2017 nilai rata-rata mengalami konsisten.

1.B Perkembangan Good Corporate Governance (GCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 terdiri dari 6 perbankan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Good Corporate Governance (GCG) pada tahun 2012-2017 rata-rata perusahaan bervariasi, pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata mengalami penurunan, pada tahun 2015 nilai rata-rata meningkat, terjadi penurunan nilai rata-rata pada tahun 2016-2017.

1.C Perkembangan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 terdiri dari 6 perbankan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2012-2017 rata-rata perusahaan bervariasi, pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata mengalami kenaikan, pada tahun 2015 nilai rata-rata menurun, nilai rata-rata pada tahun 2016-2017 meningkat.

1.D Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 terdiri dari 6 perbankan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2012-2017 rata-rata perusahaan bervariasi, pada tahun 2013 nilai rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu di tahun 2012, pada tahun 2014-2016 nilai rata-rata meningkat, penurunan nilai rata-rata pada tahun 2017.

2.A Perkembangan Return On Asset (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 terdiri dari 6 perbankan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Return On Asset (ROA) pada tahun 2012-2017 memiliki nilai yang bervariasi, pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata mengalami penurunan dari tahun 2012, di tahun 2015 nilai Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan, namun setelah itu di tahun 2016-2017 mengalami penurunan selama 2 tahun berturut-turut.

3.A Secara simultan, Variabel Profil Risiko, Good Corporate Governance (GCG), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah periode 2012-2017 dengan nilai probabilitas yaitu 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa jika Bank Umum Syariah mampu menjaga kesehatannya maka secara otomatis kinerja bank (ROA) tersebut akan meningkat.

3.B Secara parsial, Variabel Profil Risiko tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), Variabel Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

- Saran
1. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah agar terus memperhatikan kesehatan bank menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) agar lebih efisien dalam mengukur kesehatan perusahaannya. Khususnya pada indikator Profil Risiko, dan untuk modal kecakapan modal (CAR) untuk dikelola lebih efisien.
  2. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya untuk memperhatikan faktor-faktor kesehatan Bank Umum Syariah itu sendiri dari segi Profil Risiko, tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalannya agar investor dapat mengetahui apakah layak atau tidaknya untuk melakukan investasi.
  3. Bagi akademik atau peneliti selanjutnya diharapkan menjadi tambahan referensi bagi bank umum dan penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu tahun karena disini menggunakan periode hanya 6 tahun, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam pengukuran faktor profil risiko, rentabilitas. Selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian agar menambahkan hasil yang lebih akurat atau dengan menggunakan objek yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia, P. R. (2008). UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Undang Undang Republik Indonesia*.
- [2] Lutfiana, N., Yaningwati, F., & Saifi, M. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank Umum Nasional Devisa dalam Pengawasan Tahun 2011- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- [3] OJK. Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NO. 15/SEOJK.05/2014 Tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah. , SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/SEOJK.05/2014 TENTANG RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH § (2014).
- [4] Aulia, R. (2014). Pengaruh Risk, Good Corporate Governance, Earning & Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akutansi*.